



SELEKSI FAKULTAS KEDOKTERAN GELOMBANG 2, 17-18 JUNI 2022



follow us on

@pmbukdwjogja @pmbukdwjogja
@pmbukdw @pmbukdwjogja
PMB UKDW JOGJA 0813 9160 7395

DAFTAR ONLINE:
pmb.ukdw.ac.id



#BISA
BELAJAR
BISA

DAFTAR ONLINE
1. ISI FORMULIR ONLINE
• EMAIL HASIL TES KESEHATAN & JIWA (MMPI)
YANG DILAKUKAN DI DAERAH MASI-MASI
PENDAFTARAN DITUTUP: 15 JUNI 2022

TM & UJI KONEKSI
2. 16 JUNI 2022
PENGUMPULAN BERKAS MAKSIMAL:
15 JUNI 2022 | 13.00 WIB

PELAKSANAAN TES
3. 17 JUNI 2022: TES ONLINE
18 JUNI 2022: WAWANCARA ONLINE
PENGUMUMAN: 20 JUNI 2022

ATASI KEKURANGAN STOK DARAH Tiap Kapanewon Siap Gelar Donor Massal



KR-Judiman

Road Show PMI Bantul ke Kapanewon seluruh Bantul.

BANTUL (KR) - Seluruh Panewu di 17 Kapanewon se-Kabupaten Bantul siap mengadakan aksi donor darah massal setiap 2 atau 3 bulan digelar di tingkat kapanewon bahkan sampai tingkat kalurahan, untuk mencukupi stok atau kebutuhan darah di PMI Bantul.

Kesiapan tersebut disampaikan Panewu se-Bantul di Kantor Kapanewon masing-masing saat menerima Tim PMI Bantul ketika melakukan road show dipimpin Ketua PMI Bantul HM Wirmon Samawi SE MIB. Road Show PMI Bantul bersama PMI Kapanewon berakhir Sabtu (4/6).

Ketua PMI Bantul didampingi Wakil Sekretaris H Wahyu EP ST MM, Fajar (UUD) dan Desi (Markas), menjelaskan Road Show PMI Bantul bertujuan untuk mensosialisasikan donor darah kepada masyarakat, sekaligus silaturahmi dan syawalan. "Hingga saat ini masih banyak warga masyarakat yang takut menjadi pendonor darah. Jangankan donor darah,

melihat darah saja sudah ketakutan," ujar Wirmon.

Karena itu perlu digalakkan sosialisasi donor kepada masyarakat, tentang bagaimana pentingnya donor darah untuk kebutuhan masyarakat maupun kemanfaatan untuk kesehatan pendonor sendiri. Sosialisasi donor darah juga bisa disampaikan ke masyarakat melalui lembaga desa, seperti PKK, LPMD, Karangtaruna, bahkan sampai ke RT oleh PMI Kapanewon.

Menurut Wirmon, kebutuhan donor darah untuk pasien di rumah sakit semakin hari semakin banyak, tapi jumlah stok dan di Bank Darah PMI Bantul sering mengalami kekurangan, sehingga dari keluarga pasien harus berusaha mencari donor sendiri.

Maka dengan gerakan sosialisasi donor darah ke kapanewon atau ke kalurahan tersebut perlu dilakukan, dan diharapkan bisa meningkatkan kesadaran masyarakat bersedia menjadi donor darah. (Jdm)-f

POLEMIK SERTIPIKAT DAMPAK JEMBATAN SOGUN Warga Minta Pengukuran Segera Dilakukan

BANTUL (KR) - Polemik sertipikat warga Padukuhan Gunung Puyuh, Kalurahan Panjangrejo, Kapanewon Pundong, yang menggantung hampir 9 tahun akhirnya menemui kejelasan. Pemkab Bantul berjanji tidak lebih tiga bulan sertipikat warga bisa diserahkan.

Angin segar tersebut disampaikan Kepala Inspektorat Bantul, Hermawan Setiaji. Sebagaimana diketahui kemelut soal sertipikat warga bermula tahun 2013 dibangun Jembatan Soko-Gunungpuyuh (Sogun) Pundong Bantul. Namun warga yang tanahnya terdampak pelebaran jalan sertipikat pengganti tidak kunjung diberikan.

Kadus Gunung Puyuh, Samsudi, Minggu (5/6), merasa lega kabar gembira dari Pemkab Bantul tersebut. Karena Pemkab Bantul dalam hal ini BPN bakal segera mengukur dan mematok sawah untuk proses pembuatan sertipikat baru. "Jika memang Pemkab Bantul serius, segera dilakukan pengukuran dan pematokan sawah," ujarnya.

Dijelaskan, warga sebenarnya hampir menyerah mengurus sertipikat karena tidak ada kejelasan dan bingung mengurusnya. Selain awam mengurus sertipikat, tidak mungkin berjalan sendiri-sendiri. Ditambah informasi berkas sertipikat asli di dinas-

formasinya hilang. "Warga dibantu Pak Suradal (anggota DPRD Bantul-red) untuk mendesak Pemkab Bantul untuk menyelesaikan sertipikat warga karena tanggung jawab Pemkab Bantul," ujarnya.

Kendati ada titik terang

warga belum lega belum mengukur ulang sawah dan pematokan.

Sementara anggota DPRD Bantul, Suradal, mengatakan kisruh yang mendera warga di Panjangrejo hanya bagian kecil dari permasalahan terkait sertipikat di Bantul. Bahkan setelah mendampingi warga di Pundong, banyak pihak berkomunikasi agar bisa membantu mengurus sertipikat tanah yang belum beres. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Pertemuan anggota DPRD Bantul Suradal bersama warga.

MELENGKAPI SEKOLAH RAMAH ANAK SDN 1 Padokan Luncurkan Batik Sedhah Luhur

BANTUL (KR) - SDN 1 Padokan Tirtonirmolo Kasihan Bantul meluncurkan Batik Sedhah Luhur yang merupakan motif batik khusus untuk kalangan sekolah tersebut. Peluncuran dilakukan Wakil Penggerak PKK Kabupaten Bantul, Dwi Pudyaningih Joko Purnomo SSn, Minggu (5/6).

Dwi Pudyaningih memberi apresiasi kepada pihak sekolah yang menciptakan identitas sekolah. "Mudah-mudahan peluncuran batik ini mampu mengangkat batik yang ada di Bantul dan disusul SD lainnya," harapnya.

Peluncuran batik motif Sedhah Luhur ini diharapkan bisa melengkapi kegiatan program Sekolah Ramah Anak di Bantul, sehingga mendorong per-

cepatan Pemkab Bantul meraih Kabupaten Layak Anak dan Bantul Bersih 2025.

Sementara Kepala SDN 1 Padokan, Veny Nuraini Rohadi SPd, mengungkapkan SDN 1 Padokan telah menyelenggarakan program Sekolah Ramah Anak dengan melengkapi

sarana dan prasarana sekolah sehingga membuat siswa bisa belajar dengan nyaman dan aman.

Terkait dengan peluncuran batik motif Sedhah Luhur, menurutnya Sedhah itu sendiri bisa diartikan panggilan, sambutan atau penghormatan sebagaimana orang Jawa za-

man dahulu akan mengunyah kapur sirih sebelum menerima pendidikan atau wulangan.

Disadari, institusi sekolah adalah ruang bagi interaksi sosial dikalangan pendidikan untuk saling memfilter, mengisi, memperbaiki dan berbagi banyak hal yang kemudian akan secara otomatis menjadi tanggungjawab bersama.

"Batik motif Sedhah Luhur akan dipakai seragam sekolah khusus di kalangan atau siswa SDN 1 Padokan pada masa pelajaran sekolah tahun depan," papar Veny.

Dalam acara peluncuran batik motif Sedhah Luhur di SDN 1 Padokan kemarin, siswa diberi suguhan penampilan pakar dongeng anak Kak Bima. (Jdm)-f



KR-Judiman

Peluncuran Batik Sedhah Luhur SDN 1 Padokan.

SMPN 1 Pleret Bangun Sinergitas



KR-Sukro Riyadi

KH Mukhlisin memberikan ceramah di SMPN 1 Pleret.

BANTUL (KR) - Keluarga besar SMPN 1 Pleret Bantul menggelar pengajian rutin bersama orangtua siswa, Minggu (29/5). Program rutin tersebut sebagai upaya membangun sinergitas antara pihak sekolah dan orangtua. Sehingga sekolah tersebut makin berkembang di semua aspek. Pengajian yang dipusatkan di Musala Irsyad SMPN 1 Pleret menghadirkan pembicara KH Mukhlisin SAg.

Kepala SMPN 1 Pleret Bantul H Sidratul Muntoha SPd MPd didampingi Ketua Komite Sekolah H Muhtar Bukhori BA, mengatakan sinergitas sekolah dan orangtua mesti selalu ditingkatkan. Selain itu, sampai 10 Juni 2022, SMPN 1 Pleret punya banyak kegiatan, mulai akreditasi sekolah hingga akreditasi perpustakaan yang tentu menyita waktu tenaga dan biaya. "Saya minta doa dan dukungannya kepada bapak, ibu agar akreditasi berhasil dengan terbaik," ujarnya.

Menjelang kenaikan kelas, orangtua juga diminta ikut mendampingi anaknya dalam belajar di rumah agar berlangsung baik. Karena nilai kelas VII dan VIII punya peran dan menentukan kedepan-

nya. Sementara KH Mukhlisin SAg mengatakan, sekarang ini orangtua harus se-

mangat dalam mendukung belajar anak setelah diuji dengan pandemi Covid-19. Oleh karena itu, pendampingan kepada anak harus dilakukan, karena pola belajar daring tentu kurang maksimal. Sehingga harus diimbangi dengan berdoa dan berusaha.

Menurutnya, dalam mendukung belajar anak paling utama ialah niat. "Kita harus punya niat kuat dalam mengantarkan keberhasilan anak dalam belajar. Karena didalamnya punya keinginan dan cita-cita," ujarnya. (Roy)-f

SDI Al Azhar 38 Gelar Akhirusannah

BANTUL (KR) - Menutup tahun pelajaran 2021-2022, SD Islam Al Azhar 38 Bantul (SDIA 38) atau yang biasa dikenal dengan Al Talaba, mengadakan acara Akhirusannah dan Khatmil Quran, Sabtu (4/6). Kegiatan yang digelar di Hotel Royal Darmo tersebut sebagai bentuk pelepasan Angkatan kelima SDIA 38 dan penghormatan bagi para penghafal Alquran.

Sesi pertama prosesi Khatmil Quran dengan peserta anak-anak yang sudah menuntaskan hafalan Juz 30 dan 29 dari Alquran yang tersebar dari kelas 2 hingga kelas 6. Kepala SDIA 38, Indra Juhami, berharap Khatmil Quran ini bukan akhir melainkan awal untuk menghafal juz-juz lainnya. Terpenting agar Alquran tidak hanya dihafal, namun juga menjadi pedoman amal sehari-hari. Sebelum memasuki sesi kedua, dipentaskan seni wayang yang dipimpin Faiq siswa kelas 5.

Pentas tersebut mendapat apresiasi karena mengangkat budaya lokal dan wujud kemiripan sekolah dan masyarakat. Karena peralatan gamelan didukung Padukuhan Gemahan Ringinharjo, tempat di mana SDIA 38 berlokasi.



KR-Istimewa

Prosesi wisuda SD Islam Al Azhar 38 Bantul.

Sesi dua prosesi Wisuda bagi kelas 6 dengan tema "Memories of Batavia". Garis besarnya melambungkan nostalgia di masa kolonial. Murid kelas 6 yang menjadi Angkatan kelima ini berjumlah 16 anak dilepas oleh sekolah dan dikembalikan kepada orangtuanya.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Bantul, Isdarmoko MPd M MPAr, mengatakan agar anak berkepribadian percaya diri dan semangat meningkatkan prestasi baik akademik maupun nonakademik. Tahun ajaran ini, SDIA 38 Bantul menorehkan total 47 prestasi. Sebanyak 35 diantaranya merupakan prestasi anak, 10 prestasi guru, dan 2 prestasi Lembaga (sekolah).

Salah satunya juara 1 bidang Sains dalam KSN Kab Bantul atas nama Berry, juga peserta Khatmil Quran. Untuk non-akademik ada Ananda Lintang juara lomba menyanyi kurasi internasional. Untuk guru, Juara 1 Tilawah tingkat Bantul oleh Fitriana.

SDIA 38 Bantul juara Lomba Sekolah Sehat Bantul dan terpilih sebagai Sekolah Penggerak. "Yayasan Asram dan Al Azhar Yogyakarta sudah menanamkan keimanan bersamaan dengan kecerdasan. Terbukti acara Wisuda kelas 6 dibarengkan dengan Khatmil Quran, dimensi intelektual dan religiusnya dapat. Paradigma seperti ini sudah sesuai dengan tujuan Pendidikan dalam UU Sisdiknas," ujarnya. (Roy)-f

CMA JOGJA BANGKIT Gairahkan Perekonomian dan Pariwisata

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul memberikan apresiasi dan penghargaan pada BPR Chandra Muktiartha (CMA) yang turut berupaya menggerakkan perekonomian dan pariwisata Bantul dengan menggelar even Lomba Kicau Burung dan Lomba Senam yang menghadirkan ratusan peserta, termasuk dari luar Bantul.

"Ada 700-an peserta Lomba Kicau Burung kebanyakan dari luar Bantul. Mereka bisa menikmati pariwisata juga kuliner khas Bantul dan memberikan multifek positif. Even menarik kunjungan wisatawan diharapkan bisa berjalan kontinyu," ungkap Wabup Bantul Joko Purnomo saat meninjau dan membuka even tersebut, di Taman Seni dan Wisata Gabusan di Jalan Parangtritis Timbulharjo, Sewon Bantul, Minggu (5/6).

Didampingi Dirut BPR CMA Ascaryono dan Lurah Timbulharjo Anif Arkham Haibar, Joko menyebutkan even ini memberi kontribusi besar pada Pemkab untuk pemulihan ekonomi dan memberi semangat warga Bantul dari keterpurukan

bangkit kembali pasca 2 tahun pandemi Covid-19.

"Harapannya perusahaan, instansi dan lembaga lainnya bisa mengikuti langkah BPR CMA menggelar even di Pasar Seni Gabusan yang memang dibangun Pemkab Bantul untuk warga masyarakat beraktivitas dan keberpihakannya pada UMKM," tuturnya.

Sedang Dirut BPR CMA Ascaryono menyebutkan Roadshow CMA Jogja Bangkit sudah disosialisasikan sebelumnya dan mendapat sambutan hangat. "Untuk Lomba Senam ada 150-an

peserta dari wilayah Bantul sekitarnya. Lomba Kicau Burung juga untuk memberi wadah bagi penghobi burung," jelasnya.

Dikatakan program CMA Jogja Bangkit untuk memberik semangat masyarakat, UMKM untuk bangkit. "Seperti halnya BPR CMA yang tetap eksis di masa pandemi, juga meluncurkan produk layanan yang menarik seperti misalnya pinjaman dengan angsuran ringan dan proses cepat bunga mulai 0,5 persen, juga program tabung-an berhadiah mobil dan lainnya," jelas Ascaryono. (Vin)-f



KR-Juventus

Wabup dan istri meninjau stand UMKM didampingi Dirut BPR MCA.